

**RENCANA STRATEGIS JANGKA MENENGAH
KIYTO CONSENT**

YAYASAN LANGKAH CAKAP INDONESIA

Periode: 2026 – 2030 (5 Tahun)

1. Analisis Situasi (Situational Analysis)

A. Kekuatan (Strengths)

- Memiliki landasan hukum yang kuat (UU 25/92, Permenkop UKM 14/2023).
- Memiliki SOP dan KAK yang terstruktur, menjamin konsistensi pelayanan.
- Didukung tim inti pendamping yang berkomitmen dan berpengalaman di bidang Koperasi/bisnis.

B. Kelemahan (Weaknesses)

- Keterbatasan akses permodalan skala besar untuk Koperasi Graduasi.
- Kapasitas lembaga belum sepenuhnya mandiri dari segi pendanaan operasional (masih bergantung pada dana program/kemitraan).
- Jaringan alumni pasca-inkubasi belum terbentuk dan aktif secara masif.

C. Peluang (Opportunities)

- Adanya kebijakan Pemerintah Pusat/Daerah yang mendukung penguatan ekonomi kerakyatan dan digitalisasi UMKM/Koperasi.
- Peningkatan kebutuhan Koperasi akan pendampingan profesional untuk menghadapi persaingan pasar global.
- Potensi kemitraan pendanaan dengan BUMN atau lembaga *venture capital* yang fokus pada *social impact*.

D. Ancaman (Threats)

- Ketidakstabilan regulasi atau perubahan kebijakan pemerintah terkait Koperasi.
- Persaingan dengan lembaga inkubator atau konsultan swasta berbayar.
- Kondisi ekonomi makro yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis Koperasi peserta.

2. Penentuan Visi dan Misi

A. Visi (Tujuan Jangka Panjang 5 Tahun)

Menjadi Lembaga Inkubator Koperasi Berstandar Nasional yang Inovatif dan Berdampak Positif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Koperasi di Indonesia pada Tahun 2030.

B. Misi (Cara Mencapai Visi)

1. Melaksanakan program inkubasi berbasis kompetensi dan teknologi untuk menciptakan Koperasi yang profesional dan berdaya saing.
2. Membangun ekosistem jejaring dan kemitraan strategis guna menjamin akses permodalan, pasar, dan teknologi bagi Koperasi.
3. Memastikan keberlanjutan dan kemandirian Koperasi alumni melalui sistem *post-monitoring* dan jaringan alumni yang aktif.
4. Meningkatkan kapasitas dan kredibilitas sumber daya manusia (SDM) lembaga secara berkala.

3. Perumusan Tujuan dan Sasaran

No.	Tujuan Strategis (Apa yang Ingin Dicapai)	Sasaran Kuantitatif (Target 5 Tahun/2030)
T1	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Graduasi.	85% Koperasi dari seluruh siklus program berhasil Graduasi.
T2	Memperkuat Kinerja Ekonomi Koperasi Alumni.	Rata-rata agregat peningkatan SHU Koperasi Alumni (1 tahun pasca-Graduasi) mencapai $\geq 20\%$.
T3	Mengembangkan Kapasitas Lembaga secara Mandiri.	Minimal 60% Pendanaan operasional lembaga berasal dari kerjasama profesional atau jasa non-subsidi.
T4	Menguasai Digitalisasi Koperasi.	100% Koperasi Graduasi menggunakan sistem akuntansi digital dan 75% memiliki omzet digital $\geq 15\%$.
T5	Memperluas Jangkauan Dampak Sosial.	Total 100 Koperasi tersebar di Provinsi Jambi telah diinkubasi, menciptakan minimal 200 lapangan kerja baru.

4. Penyusunan Strategi dan Kebijakan

No.	Strategi Utama	Kebijakan Pendukung
S-1	Standardisasi Mutu Program Inkubasi.	Kebijakan: Seluruh proses pendampingan wajib mengacu pada SOP dan dievaluasi dengan instrumen <i>pre-post test</i> yang terstandar.
S-2	Diversifikasi Sumber Pendanaan Lembaga.	Kebijakan: Mengembangkan skema kerjasama <i>fee-based</i> (jasa konsultasi profesional) untuk Koperasi Non-Inkubasi atau Koperasi Alumni.
S-3	Pengembangan Jaringan Digital dan Finansial.	Kebijakan: Menjalin MOU dengan penyedia <i>platform</i> digital dan lembaga keuangan untuk fasilitasi akses permodalan dan pelatihan digital.
S-4	Penguatan SDM dan Kompetensi Inti.	Kebijakan: Mewajibkan seluruh tim Pendamping memiliki Sertifikasi Kompetensi di bidang Inkubasi/Bisnis/Koperasi.

5. Penyusunan Program dan Kegiatan Prioritas

Prioritas Strategis	Program Utama (Jangka Menengah)	Kegiatan Kunci
T1, T2, T4	Program Inkubasi Intensif Tahunan (Siklus Berulang)	Pelaksanaan 5 Siklus penuh Inkubasi (Cohort 1 hingga Cohort 5) dengan <i>review</i> kurikulum setiap tahun.
T3	Program Pengembangan Kapasitas Internal	Pelatihan sertifikasi bagi Pendamping (minimal 10 orang tersertifikasi) dan pengadaan <i>software</i> manajemen lembaga.
T2, T5	Program Jaringan dan Kemitraan Strategis	<i>Roadshow</i> dan Penandatanganan MoU dengan 5 mitra utama (Pemerintah, Bank, <i>Venture Capital</i>).
T4	Program Akselerasi Digital	Pengembangan <i>platform</i> Alumni <i>E-Learning</i> dan <i>Mentoring</i> Daring untuk Koperasi alumni.
T1, T5	Program Keberlanjutan Pasca-Inkubasi	Pembentukan dan aktivasi <i>Forum Alumni</i> yang mandiri dan penyediaan skema <i>post-monitoring</i> 1 tahun.

6. Penyusunan Rencana Aksi (Tahun I, 2026)

Ini adalah langkah operasional pertama yang akan menentukan keberhasilan Renstra secara keseluruhan.

Sasaran Tahunan	Indikator Kinerja	Kegiatan Kunci (Bulan 1-12)	Penanggung Jawab
Siklus Inkubasi I	75% Graduasi Cohort 1	Seleksi 15 Koperasi, Pelaksanaan 12 Sesi <i>Coaching</i> , Asesmen Akhir.	Manajer Program & Pendamping
Kemitraan Awal	Minimal 2 MoU baru ditandatangani.	Identifikasi dan Negosiasi dengan Bank X dan <i>Platform</i> E-commerce Y.	Divisi Kemitraan
Kapasitas SDM	50% Pendamping memiliki sertifikasi.	Mengikuti Pelatihan Sertifikasi Pendamping Inkubasi.	Manajer SDM
Digitalisasi Dasar	90% Koperasi menggunakan Pembukuan Digital.	Penyediaan Modul dan <i>Coaching</i> implementasi <i>software</i> akuntansi.	Pendamping Keuangan

7. Pelaksanaan dan Monitoring

Pelaksanaan: Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Aksi Tahunan dan mengacu pada SOP yang telah dibakukan.

Monitoring Periodik:

- Harian/Mingguan: Pendamping melakukan pencatatan log *coaching* dan kemajuan *milestone* Koperasi di sistem pelaporan lembaga.
- Bulanan: Rapat koordinasi internal tim untuk *review* progress dan identifikasi hambatan.
- Triwulanan: Manajer Inkubator menyusun Laporan Kemajuan Kinerja (berdasarkan KPI) kepada Dewan Pengarah.

8. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Evaluasi Tahunan (Akhir Tahun Anggaran): Melakukan evaluasi mendalam terhadap pencapaian seluruh Sasaran Tahunan, terutama tingkat Graduasi dan dampak ekonomi (peningkatan SHU/Digitalisasi) yang dicapai.

Tindak Lanjut :

- Jika target tercapai: Merumuskan strategi untuk peningkatan kuantitas dan kualitas di tahun berikutnya.
- Jika target tidak tercapai: Melakukan analisis akar masalah (*root cause analysis*) dan merevisi KAK, kurikulum, atau alokasi sumber daya untuk Rencana Aksi tahun berikutnya.
- Revisi Renstra: Renstra Jangka Menengah (2026-2030) ditinjau secara menyeluruh pada tahun ketiga (2028) berdasarkan hasil evaluasi akumulatif.